



Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Rambang (Studi Kasus: Di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung dan Tanjung Dalam)

Sevira Junea Sari¹, Linggariama², Emi Sukmawati³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

Email: sevirajuneasari@gmail.com¹, anggaryama@gmail.com², emisukmawati576@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui pengaruh bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Rambang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan dokumentasi dengan teknik pengambilansampelmenggunakan cluster sampling, data yangdigunakan berupa hasil kuesioner tentang ProgramKeluarga Harapan (PKH) yang disebarkan pada keluarga penerima PKH.yang secara langsung diolah pada SPSS versi 26. Data keluarga penerima PKH dari tahun2021sampai tahun 2023 yang digunakan sebagai bahandalam menentukan sampel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 66 responden. Hasil penelitian menunjukan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Rambang. Dalam hasil uji parsial menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} (3,340) > t_{tabel} (1,998)$, dan $R square$ sebesar 0,155 artinya persentase Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 15,5% sedangkan sisanya 84,55 dipengaruhi variabel diluar penelitian.

Kata kunci: Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan,

Abstract

This study aims to see and determine the effect of social assistance from the Family Hope Program (PKH) on the welfare of village communities in Rambang District. This study uses a qualitative reserch type that in quantified. Data obtained from the result of questionnaires and documentation with a sampling technique using cluster sampling, the data uses in the form of questionnaires result about the Family Hope Program (PKH) which were ditributed to PKH recipient families from 2021 to 2023 whichwere used as material in determining the sampel. The sampel in this study was 66 respondents. The result of the study showed that thw $t_{hitung} (3,340) > t_{tabel} (1,998)$, $R square$ of 155 meantthat the percentageoftheFamily Hope Program on community welfare was 15,5% while the remaining 84,5% was influenced by variabls outside the study.

Keywords: Family Hope Program (PKH), Welfare,

PENDAHULUAN

Negara yang berada pada proses perkembangan pasti tidak luput dari masalah yang muncul di pemerintahannya, baik itu masalah sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain sebagainya. Tidak terkecuali negara kita sendiri yaitu Indonesia, yang berada dalam proses menjadi negara yang berkembang. Salah satu permasalahan yang masih dihadapi sampai sekarang ada pada bidang ekonomi yaitu masalah kemiskinan, Indonesia merupakan negara yang memiliki angka kemiskinan yang cukup tinggi. Hal ini cukup menjadi pusat perhatian pemerintah Indonesia, agar masalah tersebut dapat segera ditangani dan angka kemiskinan di Indonesia bisa menurun.

Salah satu dari banyak langkah yang telah diambil pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah peluncuran sejumlah inisiatif sosial yang dirancang untuk membant meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat kurang mampu/miskin. Kategori ini adalah inisiatif seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan sejumlah inisiatif lainnya. Salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan program bantuan untuk masyarakat kurang mampu/miskin.

Menurut Peraturan Menteri Sosial RI No.1 Tahun 2018, Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH.

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang mendefinisikan bahwa “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Kesejahteraan sosial juga mencakup pendidikan, kesehatan, pangan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan hari tua, keterbatasan dari kemiskinan, dan sebagainya.

Keterlibatan pemerintah Indonesia dalam pengentasan kemiskinan tercermin dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) ini. Terwujudnya program bantuan sosial ini dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat baik pertumbuhan masyarakat sejahtera maupun kemajuan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan pemberdayaan masyarakat. Serta terwujudnya kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Rambang, dan menjadikan masyarakat yang lebih maju dan berkembang untuk kedepannya.

Kecamatan Rambang yang terletak di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, memiliki 13 desa yaitu, Air Keruh, Baru Rambang, Kencana Mulia, Marga Mulya, Negeri Agung, Pagar Agung, Sugih Waras, Sugihan, Sugih Waras Barat, Sukarami, Sumber Rahayu, Tanjung Dalam, dan Tanjung Raya. Dari semua desa ada tiga diantaranya yang patut mendapat perhatian dalam konteks kemiskinan, yaitu Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam. Tiga desa di Kecamatan Rambang merupakan lokasi yang dijadikan objek dalam penulisan ini.

Kemiskinan yang terjadi di Kecamatan Rambang salah satu penyebabnya adalah sumber daya manusia. Rendahnya sumber daya manusia dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, kesehatan yang masih rendah, dan kebanyakan masyarakat di Kecamatan Rambang yang memilih bekerja di usia muda menjadi buruh dan petani, serta adanya lansia dan disabilitas yang sudah tidak mampu lagi untuk bekerja mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Adanya bantuan sosial berupa program-program pemerintah yang salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH) dapat menurunkan angka kemiskinan yang terjadi di Kecamatan Rambang, dengan menurunnya angka kemiskinan yang terjadi di Kecamatan Rambang maka adanya peningkatan kesejahteraan keluarga kurang mampu/miskin di Kecamatan Rambang.

Menurut Sofiyanti Karimah, dkk (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perekonomian adalah hal yang menghalangi masyarakat untuk mencapai taraf kesejahteraan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya lahan pekerjaan dan gaji pokok yang tidak mencukupi untuk pemenuhan standar kehidupan pokok. Setiap tiga bulan sekali, keluarga penerima PKH di Desa Wringinagung membantu meningkatkan pendapatan mereka. Penyaluran dana bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan dampak positif yang sangat

terasa dalam meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan keluarga penerima manfaat. Peningkatan akses kelayanan kesehatan akan berkontribusi besar pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Wriginagung.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu penelitian ini fokus menganalisis pengaruh bantuan sosial program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam Kecamatan Rambang. Peneliti in menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel dependent yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan variabel independent yaitu Kesejahteraan Masyarakat. Alasan peneliti memilih objek penelitian di Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari bantuan sosial Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang dikuantitatifkan. Penelitian dilakukan di tiga desa di Kecamatan Rambang yaitu Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam. Jenis data pada penelitian menggunakan data kualitatif, karena data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa informasi-informasi dari responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari responden dengan melakukan penyebaran angket/kuesioner dan dokumentasi tentang Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Rambang. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua yang dalam hal ini data dari kantor Kecamatan Rambang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket/kuesioner, wawacara, dan dokumentasi.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh anggota PKH yang berada di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang dengan jumlah 198 keluarga. Sampel yang digunakan berjumlah 66 keluarga yang didapat menggunakan rumus slovin. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling dengan menggunakan pendekatan cluster sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan skala linkert dibuat dalam bentuk *checklist*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anaisis regresi linier sederhana dengan uji signifikansi t untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dioperasikan melalui program IBM SPSS versi 26.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Agar hasil penelitian ini representatif, maka perlu dilakukan analisis validitas. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan tingkat validnya suatu instrumen dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus *Person Correlation*. Validitas masing-masing idikator dilihat dari pengambilan keputusan berdasarkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan Uji Validitas menggunakan *Person Correlation* untuk variabel X yang terdiri dari 10 item pertanyaan secara keseluruha dinyatakan valid, variabel Y yang terdiri dari 10 item pertanyaan secara keseluruhan sudah dinyatakan valid yang artinya indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil uji reabilitas instrumen untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.

Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Program Keluarga Harapan (X)	0,660	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,561	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Program Keluarga Harapan diperoleh hasil nilai koefisien reabilitas sebesar 0,660 dan variabel Kesejahteraan Masyarakat nilai koefisien reabilitas sebesar 0,561 *Cronbach Alpha* tersebut lebih besardari nilai yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukan bahwa insrumen yangdigunakan pada variabel Program Keluarga Harapan dan Kesejahteraan Masyarakat dalam penelitian inidapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan denganuji *Kolmogrov-Smirnov* dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2.

Uji Normalitas

On-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		66
NormalParameters ^{a,b}	Mean	39.5303030
	Std. Deviation	.70224427
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.094
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

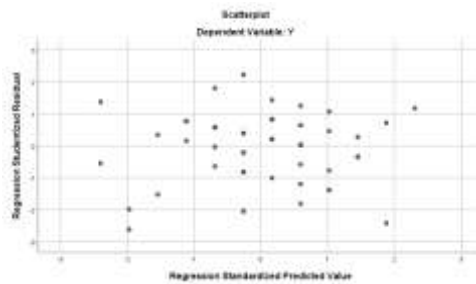
Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,097 dengan nilai *asymp. Sig (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,200 yang beradadiatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisits

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot.

Gambar 1. Scatterplot



Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar disekitar angka 0 pada sumbu Y, maka mengidentifikasi tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji Analisi Regresi

Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS vrsi 26. Variabel independent pada penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (X) dan variabel dependen Kesejahteraan Masyarakat (Y).

Tabel 3.

Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.041	3.647		.415	.000
Program Keluarga Harapan	.300	.088	.394	3.430	.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 26

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 27,041 + 0,300X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat interpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 27,041 menunjukkan jika Program Keluarga Harapan bernilai nol maka kesejahteraan sosial bernilai 27,041.
- Nilai koefisien regresi (b) variabel Program Keluarga Harapan sebesar 0,300 menunjukkan bahwa jika variabel Program Keluarga Harapan berubah salah satu, maka akan meningkatkan variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 0,300.

Uji Parsial (t)

Uji parsial atau t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.

Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.041	3.647		7.415	.000
Program Keluarga Harapan	.300	.088	.394	3.430	.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t_{tabel} yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t_{tabel} yang akan digunakan. Nilai t_{tabel} ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n-k-1 = 66-1-1=66$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,998. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 diperoleh hasil yaitu nilai $t_{\text{hitung}} 3.430 > t_{\text{tabel}} 1,998$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel (X) Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar distribusi variabel bebas pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5.

Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.155	.142	1.65069

a. Predictors: (Constant), Program Keluarga Harapan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R square adalah sebesar 0,155 atau sebesar 15,5% . Nilai ini menunjukan bahwa sebesar 15,5% variabilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel (X) Program Keluarga Harapan (PKH), sedangkan sisanya sebesar 84,5% dijelaskan oleh variabel lain. Adapun faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat antara lain: penghasilan, lingkungan hidup, dan infrastruktur.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa nilai koefisien regresi variabel Program Keluarga Harapan (PKH) bernilai positif sebesar 0,300 dengan nilai signifikansi yang diperoleh PKH adalah 0,000 maka nilai signifikan dari PKH lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar $3.430 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,998. Maka dapat disimpulkan bahwa **H_1 diterima** yang artinya variabel program keluarga harapan berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil analisis koefisien determinasi disesuaikan dengan atau angka R adalah sebesar 0,155 atau sebesar 15,5% nilai menunjukan bahwa sebesar 15,5% variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel (X) Program

Keluarga Harapan, sedangkan 84,55 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan Sofiyanti Karimah (2023) yang mana pada variabel program keluarga harapan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada penelitian ini, program keluarga harapan memberikan dampak positif berupa meningkatnya taraf pendidikan, meningkatnya kualitas kesehatan pada masyarakat, serta terbantunya kebutuhan konsumsi rumah tangga.

Pada penelitian ini program keluarga harapan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang dilihat dari keluarga penerima manfaat bantuan sosial PKH mengalami perubahan dalam keluarganya, seperti beban pengeluaran dalam pemeriksaan kesehatan, meningkatkan taraf pendidikan anak, serta membantu pemenuhan konsumsi keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Raya, Pagar Agung, dan Tanjung Dalam di Kecamatan Rambang, hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil nilai $t_{hitung} 3.430 > t_{tabel} 1,998$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan angka R adalah sebesar 0,155 atau sebesar 15,5 %, sedangkan sisanya 84,5% dipengaruhi variabel diluar penelitian. Adapun faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat antara lain: penghasilan, lingkungan hidup, dan infrastruktur. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan indikator kesejahteraan untuk hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Sosial Indonesia. (2018). Program Keluarga Harapan (PKH). Retrieved February 12, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/129999/permensos-no-1-tahun-2018>.
- Sahir, S.H. (2021). Metodologi Penelitian. Jogjakarta: Jawa Timur: KBM Indonesia.
- Sofiyanti Karimah, a. 1. (2023). Program Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wringinagung Kabupaten Pekalongan. Jurnal Sahmiyah, 2 (2): 304-313.
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, cv.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.